

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang pendidikan seksual pada anak Sekolah Dasar kelas 1–6 di Desa Waijarang Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu mengenai pendidikan seksual pada anak Sekolah Dasar kelas 1–6 sebelum diberikan intervensi menggunakan media booklet berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman awal responden terkait pentingnya pendidikan seksual bagi anak usia sekolah dasar masih belum optimal dan memerlukan upaya peningkatan.
2. Pengetahuan ibu mengenai pendidikan seksual pada anak Sekolah Dasar kelas 1–6 sesudah diberikan intervensi menggunakan media booklet mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi kategori tinggi. Selain itu, sebaran data pengetahuan setelah intervensi juga menjadi lebih homogen, yang menandakan pemahaman ibu-ibu setelah membaca booklet menjadi lebih merata.
3. Hasil analisis komparatif menggunakan Uji Jenjang Bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Rank Test*) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah intervensi. Arah perbedaan ini menunjukkan peningkatan skor pengetahuan yang nyata setelah intervensi diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan melalui media booklet efektif dalam

meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pendidikan seksual pada anak Sekolah Dasar kelas 1–6 di lokasi penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Kesehatan (Puskesmas/Dinas Kesehatan setempat)

Standardisasi dan Legalitas Media Edukasi: Media booklet yang telah disusun dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi awal, namun disarankan agar pihak Puskesmas atau pemegang program terkait dapat meninjau kembali dan memberikan supervisi materi bersama tim ahli kesehatan sebelum media ini digandakan atau digunakan secara luas sebagai media penyuluhan resmi di wilayah kerja Puskesmas.

2. Bagi Orang Tua (Ibu)

Ibu sebagai responden dalam penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam memberikan pendidikan seks kepada anak sesuai dengan usia dan tahap perkembangan mereka. Peningkatan pengetahuan yang telah dicapai hendaknya tidak hanya berhenti pada aspek kognitif, tetapi juga diimplementasikan dalam bentuk komunikasi yang terbuka, pengawasan yang baik, serta upaya perlindungan terhadap anak dari risiko kekerasan seksual.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. **Uji Validasi Media dan Materi (*Expert Judgment*):** Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan atau mengembangkan media

booklet serupa untuk melakukan proses uji validitas ahli (*expert judgment*) terlebih dahulu. Uji validasi ini sebaiknya melibatkan pakar materi (seperti ahli kesehatan reproduksi atau psikolog anak) dan pakar media (ahli desain grafis atau teknologi pembelajaran) sebelum booklet diujicobakan kepada responden. Hal ini penting untuk memastikan standarisasi kelayakan, ketepatan konten, serta meminimalkan bias subjektivitas dalam penyusunan media.

- b. **Pengembangan Desain Penelitian:** Mengingat adanya keterbatasan dalam hal rancangan penelitian dan evaluasi perilaku, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain *True Experimental* (dengan kelompok kontrol) serta memperpanjang waktu pengukuran (*retention test*) guna melihat sejauh mana daya tahan pengetahuan dan dampaknya terhadap perubahan sikap serta tindakan nyata ibu dalam jangka panjang.